



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

Tommy Saputra¹, Muhammad Hanif², Indhra Musthofa³,
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1Saputratomi289@gmail.com

2Muhammad.hanif@unisma.ac.id, 3indhra.Musthfa@unisma.ac.id

Abstract

The process of cultivating character values has a big role in shaping the identity and behavior of students, but this is influenced by environmental conditions, so that when the environment is encountered by students brings good things, of course habits with these good things can form values. character values in students, planting these character values will be implemented more quickly. This research uses a descriptive qualitative approach. This type of research is a case study. Data collection was carried out by observation, interviews, and documents. To analyze the data that has been obtained using qualitative analysis from Miles and Haberman, namely through Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing. Internalization of Character Values in Improving the Intelligence of Students in Bahrul Maghfiroh Junior High School, Malang City, including habits, praying dhuha, and reading the Koran which has become a culture in this school.

Kata Kunci: *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Meningkatkan Kecerdasan Spiritual.*

A. Pendahuluan

Pada usia ini (12-16 tahun) merupakan tahap pembentukan karakter yang ideal, karena pada tahapan ini anak-anak mulai memasuki perkembangan masa remaja di mana masa yang dialami anak yang berusia 12, sampai 16 tahun terjadi proses pembentukan kemampuan anak untuk memahai suatu norma, aturan dan etikan yang berlaku di kalangan masyarakat sekitar, oleh karena itu sangatlah penting pendidikan karakter terhadap peserta didik, karena hal tersebut merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, selain itu pendidikan karakter juga menentukan dan membedakan kualitas seorang manusia dengan manusia yang lain, hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Griek dalam Zubaedi yang menjelaskan bahwa karekter merupakan panduan segala sifat manusia, sehingga menjadi pembeda khusus antara manusia dengan manusia yang lainnya (Zubaedi 2012).

Peran penting pendidik ketika anak mulai mengijak masa pendidikan menengah pertama, salah satu fungsi guru di sekolah memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. karakter hendaknya ditanamkan pertama kali pada lingkungan keluarga, pada tahap selanjutnya diperkuat pada pendidikan lembaga formal, seperti halnya pada lingkungan pendidikan Sekolah menengah pertama, hingga pada akhirnya penguatan pendidikan karakter dilakukan pada lingkungan sekitar.

Dalam kehidupan ini dunia pendidikan sangat penting didalam pendidikan akan terbentuk kepribadin siswa menjua cita-cita yang diinginkan, oleh karena hal tersebut, peran guru sangatlah penting dalam andil membentuk karakter peserta didik disekolah.

Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan dalam suatu nilai yang diterpkan di sekolah masing-masing. Penanaman nilai-nilai karakter bagi anak sangatlah penting dilakukan, karena pada zaman modern ini telah banyak ditemukan, salah satunya adalah ketika ada satu anak yang pendidikan karakternya kurang di sebabkan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Oleh karena itu untuk menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional sebagaimana menghadapi tantangan globalisasi saat ini.

B. Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, melalui cara pengumpulan data pengamatan dan pencatatan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. (Hadi, 2016: 136). Wawancara yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (Nurboko & Ahmadi, 1997: 83). Adapun hal ini peneliti melaksanakan *interview* kepada kepala sekolah guru PAI dan peserta didik. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengupulkan data mengenai hal-hal variabel yang berupa tulisan, transkrip, buku, rapat, agenda dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul skripsi.

Penelitian dilakukan selama bulan Juli 2020 di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang yang terletak di Jl. Joyo Agung Nomor 2 Tlogomas, Lowokwaru kota Malang. Peneliti menggunakan tata cara pengambilan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun narasumber dalam wawancara yaitu kepala sekolah, WAKA kurikulum,

peserta didi kelas VIII. Peneliti melakukan observasi terkait dengan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik, dokumentasi terkait profil sekolah, sejarah sekolah, kurikulum, visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan model Miles, Huberman. Miles dan Huberman (1984) Sugiyono (2019: 321) mengatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam kegiatan analisis data yaitu pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verifying*).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pembentukan Karakter Guna Kecerdasan kerohanian peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Magfiroh Malang.

Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Magfiroh Malang, perencanaan sekolah dalam menuju pembentukan karakter siswa disusun dengan beberapa tahapan dan tinjauan seperti, meninjau dan merumuskan Visi, Misi sekolah, kemudian menyusun Kurikulum sehingga dengan adanya kurikulum yang sudah terbentuk baru dapat dirumuskan beberapa materi pembelajaran, Indikator, dan termasuk program-program unggulan yang sesuai dengan tujuan pembentukan nilai karakter peserta didik, memang pada hakikatnya perumusan sebuah kurikulum sangatlah menentukan dalam terbentuknya program sekolah yang mengarah kepada tujuan yang diharapkan oleh sekolah yakni salah satunya terbentuk karakter peserta didik, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemendiknas bahwasanya dalam perencanaan dan evaluasi pendidikan karakter harus melalui beberapa tahap agar dapat dicapai tujuan pembentukan karakter yang sesuai, antara lain (Kementerian Pendidikan Nasional 2011);

- a. Melaksanakan sosialisasi pendidikan karakter.
- b. Membuat komitmen dengan seluruh warga sekolah.
- c. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi sekolah atau madrasah.
- d. Menyusun aksi sekolah atau madrasah.
- e. Membuat program perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter serta memasukan karakter utama yang telah ditentukan.
- f. Membuat perencanaan pengkondisian.

Beberapa hal yang telah dipaparkan oleh Kemendiknas tersebut sudah sesuai dengan yang diupayakan oleh Bapak Risman selaku kepala sekolah. Dalam penelitian yang lain juga disebutkan bahwa penataan kurikulum sangatlah penting guna mencapai tujuan pembelajaran, karena

kurikulum memiliki beberapa komponen yang vital dalam menyusun strategi dan rancangan pelaksanaan kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Hernawan and Andriyani 2011:10).

2. Penerapan Nilai Karakter Keceerdasan Spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang, penerapan Nilai Karakter spiritual peserta didik antara lain;

- a. Pelaksanaan kegiatan keagamaan (sholat Jamaah, *Ketawadlukan*, puasa Sunnah, doa-doa harian dan sosial amaliah).

Pembiasaan pelaksanaan kegiatan spiritual memang dirasa dapat menumbuhkan karakter peserta didik, hal tersebut sejalan dengan apa yang dituturkan oleh Latifah bahwasanya pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan spiritual, karena dengan ini terbukti dapat menumbuhkan karakter religius, bertanggung jawab, mandiri dan disiplin (Lathifah and Rusli 2020:2).

- b. Kegiatan Agro

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh juga melakukan upaya menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui pendekatan kewirausahaan, karena hal tersebut memang dirasa juga dapat menumbuhkan karakter peserta didik itu sendiri (Kemendikbud 2013:3), dengan pembiasaan kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh diharapkan dapat ditumbuhkan perilaku kemandirian siswa.

- c. Penanaman Pembiasaan Kebangsaan

Penanaman karakter kebangsaan didalam sebuah lembaga, lebih-lebih sekolah sangatlah penting karena cinta tanah air merupakan salah satu pilar utama dalam penanaman karakter siswa, sedangkan agar mereka terbiasa cinta tanah air harus dibiasakan dengan pola pendidikan karakter kebangsaan dan nasionalis yang ada di sekolah agar mereka mengenal sejarah-sejarah bangsa mereka sendiri (Indraswati, Sutisna, and Mataram 2020:74).

3. Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter dalam kecerdasan spiritual peserta didik Sekolah Menengah Pertama Bahrul Magfiroh Malang.

Berdasarkan temuan penelitian adapun tahapan evaluasisi yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Bahrul Magfiroh Malang adalah sebagai berikut;

a. Evaluasi dibidang Akademik

Evaluasi yang dilakukan dalam bidang akademik fokus tinjauanya adalah salah satunya adalah raport karena bagian tersebut merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakann untuk menilai sebuah proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik, rapor dalam skala jangka panjang atau harian tetap bisa dijadikan salah satu acuan dalam menilai perkembangan nilai-nilai karakter peserta didik, hal tersebut sejalan dengan yang dituturkan oleh Asrul dalam bukunya yang berjudul evaluasi belajar, yang menyatakan bahwa penilaian portopolio atau biasa disebut dengan penilaian kolektif berkelanjutan dapat menggambarkan perkembangan peserta didik dalam skala tertentu (Asrul, Ananda, and Rosinta 2014:64).

b. Evaluasi dibidang Non akademik

Evalusai kemampuan pesererta didik dibidang akademik dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain salah satunya yakni pemetaan kemampuan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati hal ini dilakukan dengan tujuan agar perkembangan nilai karakter peserta didik dapat ditinjau dari perkembangan non akademisnya, hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Asrul dkk dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Belajar, bahwasanya peserta didik yang ingin memperoleh hasil belajar yang real atau autentik maka peserta didik harus melakukan percobaan atau eksperimen (Asrul et al. 2014:27).

c. Evaluasi dibidang psikomotorik

Karena sekarang sekolah berada pada rentang waktu pandemi *covid -19*, evaluasi pembelajaran juga dilakukan ,melalui orang tua dan ditinjau dari pesan singkat yang dikirimkan melalui *WhatsApp* kepada orang tua, akan tetapi evaluasi terhadap peserta didik yang dilakukan melalui pengamatan orang tua siswa sudah dilakukan sebelum adanya wabah *Covid-19*, evaluasi melalui sudut pandang orang tua dirasa cukup memiliki hasil yang autentik dan relevan, bahkan peran orang tua di rumah menggantikan peran guru di sekolah sebagai evaluator, dan

bahkan lebih dari itu (Heriyani 2010:18). Adapun kegiatan yang dievaluasi oleh orang tua dirumah adalah kegiatan siswa yang ada dirumah, yakni psikomotoriknya.

d. Evaluasi dibidang Perilaku spiritual

Dalam hal spiritual ada juga beberapa hal yang dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik antara lain melihat perilaku peribadatan yang dilakukan peserta didik apakah sudah berjalan sebagai mana mestinya yakni tertib dan khusyu', hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Fatihin bahwasanya kegiatan peribadatan memang bisa dijadikan salah satu tolok ukur keberhasilan penanaman nilai karakter peserta didik (Fatihin 2018:x).

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yang mengacu pada beberapa fokus penelitian antara lain:

1. Pelaksanaan nilai karakter dan kecerdasan Spiritual Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang.
 - a. Melaksanakan sosialisasi pendidikan karakter.
 - b. Membuat komitmen dengan seluruh warga sekolah.
 - c. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi sekolah atau madrasah.
 - d. Menyusun aksi sekolah atau madrasah.
 - e. Membuat program perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter serta memasukan karakter utama yang telah ditentukan.
 - f. Membuat perencanaan pengkondisian
2. Penerapan nilai karakter Kecerdasan Spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang.
 - a. Pelaksanaan kegiatan keagamaan (sholat Jamaah, *Ketawadhukan*, puasa Sunnah, doa-doa harian, dan sosial amaliah) dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan terdapat pembagian fokus kegiatan antara lain;
 - 1) Pembiasaan sikap *Tawadhu* dengan sudut penekanan toritas keagamaan yang diampu melalui pendekatan mapel PAI.
 - 2) Pembiasaan perilaku disiplin.

3) Rutinitas kegiatan peribadatan (sholat berjamaah, berdoa, pembacaan al-Quran)

b. Kegiatan Agro

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pihak Sekolah Menengah Pertama untuk memupuk jiwa mandiri peserta didik

c. Penanaman Pembiasaan Kebangsaan

Penanaman karakter kebangsaan di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh dilakukan melalui pendekatan pengenalan sejarah terhadap peserta didik, sehingga diharapkan dapat memupuk jiwa cinta tanah air.

3. Tahap evaluasi implementasi nilai-nilai karakter di sekolah menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang. Evaluasi dilakukan melalui beberapa bagian antara lain:

a. Melaksanakan sosialisasi pendidikan karakter.

Sosialisasi pendidikan karakter dilakukan dengan memberikan arahan pembentukan nilai karakter kepada seluruh warga sekolah, karena pada hakikatnya pembentukan nilai karakter merupakan tanggung jawab bersama warga sekolah. Adapun sosialisasi ini dilakukan dengan melakukan pembentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam pembentukan karakter peserta didik disekolah.

b. Membuat komitmen dengan seluruh warga sekolah.

Komitmen dan perjanjian kerjasama yang baik dengan warga sekolah mulai dari kepala sekolah hingga kepada tukang kebun sekolah sangatlah memberikan pengaruh yang signifikan karena bagaimana tidak jika terdapat sebuah program dilingkungan sekolah sedangkan warga sekolah tersebut tidak memberikan sinergi yang baik maka akan tidak bisa tercapai pembentukan karakter yang diinginkan.

c. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi sekolah atau madrasah.

Analisa konteks dilakukan dengan melalui peninjauan ulang terhadap sistem kurikulum yang dicetuskan dan pada pembagian tugas terhadap perangkat sekolah sehingga memberikan imbas terhadap pembentukn karakter peserta didik.

d. Menyusun aksi sekolah atau madrasah.

Menyusun aksi sekolah atau madrasah diwujudkan melalui implementasi atas komitmen dan kurikulum yang sudah dibentuk

- e. Membuat program perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter serta memasukan karakter utama yang telah ditentukan.
Pada bagian ini menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter apa yang dituju dan di bentuk serta di arahkan melalui program sekolah yang sudah disiapkan.
- f. Membuat perencanaan pengkondisian.
perencanaan pengkondisian disini dibagi menjadi dua hal yang pertama perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah dan staff guru, untuk menyusun program terkait terget pembentuk nilai karakter peserta didik, selanjutnya penyusunan program yang dilakukan oleh guru pendidik untuk mencapai pembentukan nilai karakter melalui pendekatan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. 2014. *Evaluasi Pembajalaran*.
- Fatihin, Khoirul. 2018. *Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab . Boyolali Skripsi*. Salatiga: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.
- Heriyani. 2010. "Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Ma ' Arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Skripsi." 1-98.
- Hernawan, Asep Herry, and Dewi Andriyani. 2011. "Modul 1 Hakikat Kurikulum Dan Pembelajaran." *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran EKOP* 1-42.
- Indraswati, Dyah, Deni Sutisna, and Universitas Mataram. 2020. "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Sdn Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah." 6(2):71-80.
- Lathifah, ZK, and dan RK Rusli. 2020. "Pembiasaan Spiritual Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Spiritual Habituation To Improve Character Education of Students." 15-18.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Dari Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.